

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi data

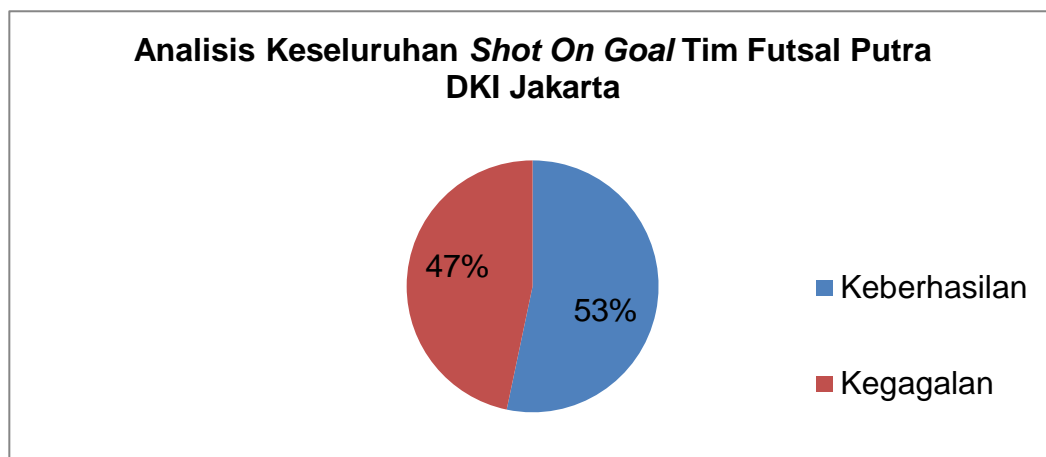
Setelah dilakukan pengambilan data, kemudian dikumpulkan dan dihitung dengan petunjuk teknik pengolahan data, sebagai hasil presentase keberhasilan dan kegagalan *shot on goal* yang dilakukan oleh para pemain futsal putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON 2016 di Jakarta. Perhitungan data lengkap terdapat dilampiran.

#### **Analisis *Shooting* Terhadap Keberhasilan Menyerang Tim Futsal Putra DKI Jakarta Pada Kualifikasi PON 2016**

Data yang diperoleh dari jumlah seluruh *shot on goal* pemain futsal putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON 2016. Adalah sebagai berikut :

Hasil perhitungan dari jumlah seluruh *shot on goal* pemain futsal putra DKI Jakarta yang berhasil pada Kualifikasi PON 2016 sebesar 53,3% dan kegagalan sebesar 46,7%. Nilai presentase *shot on goal* pemain secara keseluruhan dapat dikatakan baik pada Kualifikasi PON 2016 Grup III. Hasil yang didapat merupakan perhitungan dari seluruh *shot on goal* yang dilakukan pemain futsal putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON 2016 Grup III.

Hasil dalam grafik pie dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.1 : Grafik lingkaran keseluruhan *shot on goal* Tim Futsal Putra DKI Jakarta.

| No.    | Hasil Analisis      | Prapon Lampung | Prapon Banten | Prapon D.I Yogyakarta | $\Sigma$  | %          |
|--------|---------------------|----------------|---------------|-----------------------|-----------|------------|
| 1      | <b>Keberhasilan</b> | <b>24</b>      | <b>23</b>     | <b>17</b>             | <b>64</b> | <b>53%</b> |
| 2      | Kegagalan           | 18             | 12            | 26                    | 56        | 47%        |
| Jumlah |                     | 42             | 35            | 43                    | 120       | 100%       |

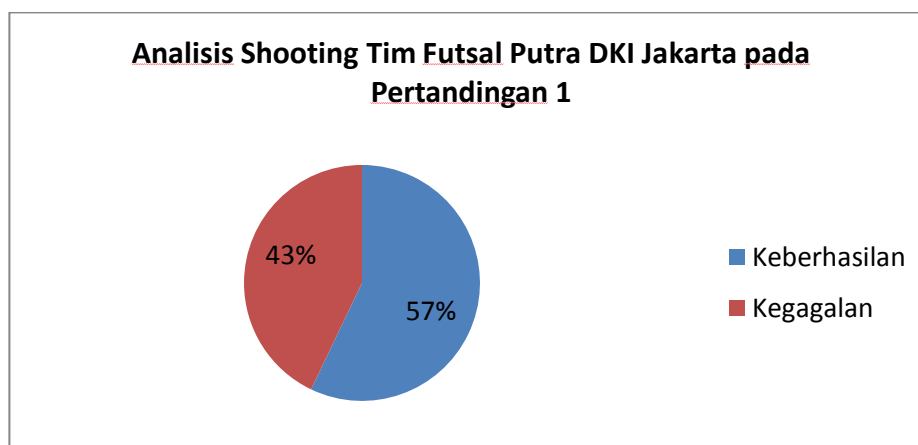
Tabel 4.1 : Tabel hasil analisis *shot on goal* tim futsal putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON 2016.

Dari hasil yang telah di jelaskan pada gambar grafik dan tabel, tim futsal putra DKI belum mencapai angka untuk bersaing pada level asia. Tim futsal putra DKI harus meningkatkan kualitas *shooting* para pemain

agar prosentase nya bisa mendekati tim Jepang (Juara Asia 2014) yang meraih prosentase 61% dengan total enam pertandingan.

**a. Analisis *Shooting* Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON 2016 di Pertandingan 1.**

Data yang diperoleh dari jumlah keseluruhan *shooting* pada pertandingan pertama Tim Futsal Putra DKI Jakarta vs Lampung pada kualifikasi PON 2016, adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 : Grafik Lingkaran Keseluruhan *Shooting* Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 1.

| No.    | Hasil Analisis      | Kaki Bagian Dalam | Kaki Bagian Luar | Punggung Kaki | Ujung Kaki | $\Sigma$ | %    |
|--------|---------------------|-------------------|------------------|---------------|------------|----------|------|
| 1      | <b>Keberhasilan</b> | 8                 | -                | 15            | 1          | 24       | 57%  |
| 2      | Kegagalan           | 5                 | -                | 12            | 1          | 18       | 43%  |
| Jumlah |                     | 13                | -                | 27            | 2          | 42       | 100% |

Tabel 4.2 : Tabel hasil analisis *shooting* pada pertandingan 1

Hasil keseluruhan di pertandingan pertama keberhasilan Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON 2016 sebesar 57% dan kegagalan 43%. Hal ini tentu menjadi evaluasi untuk tim pelatih karena keberhasilan yang dicapai hanya 57% dan sisanya gagal.

Walaupun tim DKI bisa memenangkan pertandingan pertama melawan Lampung, ini tentu saja bukan awal yang bagus. Karena di Kualifikasi PON 2016 semua peserta tim akan berlomba-lomba menjadi yang terbaik. Oleh sebab itu tim pelatih harus mempersiapkan lebih matang lagi dalam hal penyerangan agar dapat mencapai angka keberhasilan yang tinggi.

Pola penyerangan yang dilakukan oleh tim futsal putra DKI adalah pola 1-2-1. Pola ini sangat dominan digunakan pada pertandingan pertama. Pola 1-2-1 digunakan untuk membongkar pertahanan lawan agar dapat menembus pertahanan dan mengancam gawang.

#### **1. Analisis *Shooting* Kaki Bagian Dalam Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 1.**

Data yang diperoleh dari jumlah *shooting* kaki bagian dalam Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON 2016, adalah sebagai berikut :



Gambar 4.3 : Grafik Lingkaran *Shooting* Kaki Bagian Dalam Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 1.

|                     | Kaki Bagian dalam | %   |
|---------------------|-------------------|-----|
| <b>Keberhasilan</b> | 8                 | 61% |

Tabel 4.3 : Hasil analisis keberhasilan *shooting* kaki bagian dalam pada pertandingan 1.

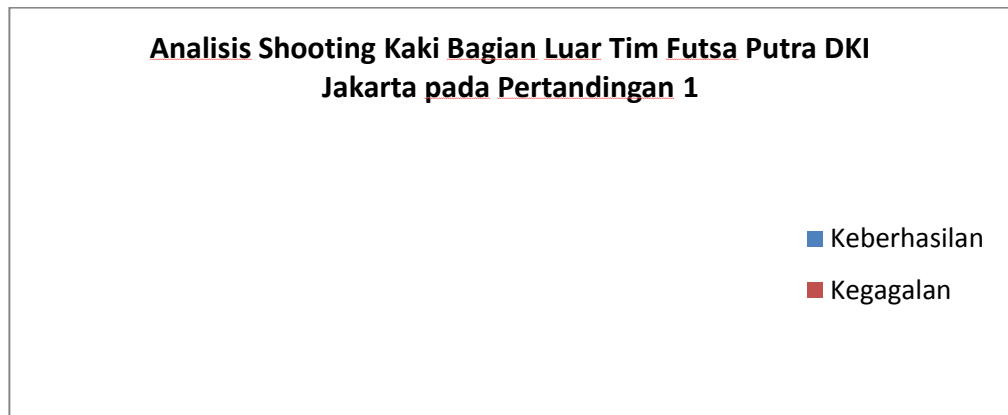
|                  | Kaki Bagian dalam | %   |
|------------------|-------------------|-----|
| <b>Kegagalan</b> | 5                 | 39% |

Tabel 4.4 : Hasil analisis kegagalan *shooting* kaki bagian dalam pada pertandingan 1.

Hasil *shooting* kaki bagian dalam Tim Futsal Putra DKI Jakarta cukup baik. Prosentase keberhasilan mencapai 61% dan kegagalan 39%. Hal ini menunjukkan kualitas kaki bagian dalam Tim Futsal Putra DKI Jakarta cukup baik.

## 2. Analisis Shoting Kaki Bagian Luar Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 1.

Data yang diperoleh dari jumlah *shooting* kaki bagian luar Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON 2016, adalah sebagai berikut :



Gambar 4.4 : Grafik Lingkaran *Shooting* Kaki Bagian Luar Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 1.

|                     | Kaki Bagian Luar | % |
|---------------------|------------------|---|
| <b>Keberhasilan</b> | -                | % |

Tabel 4.5 : Hasil analisis keberhasilan *shooting* kaki bagian luar pada pertandingan 1.

|                  | Kaki Bagian Luar | % |
|------------------|------------------|---|
| <b>Kegagalan</b> | -                | % |

Tabel 4.6 : Hasil analisis kegagalan *shooting* kaki bagian dalam pada pertandingan 1.

Tidak ada jumlah hasil pada *shooting* kaki bagian luar, Karena pada pertandingan tidak ada yang melakukan *shooting* dengan kaki bagian luar pada pertandingan pertama yaitu melawan Lampung.

### 3. Analisis *Shooting* Punggung Kaki Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 1.

Data yang diperoleh dari jumlah *shooting* punggung kaki Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON 2016, adalah sebagai berikut :



Gambar 4.5 : Grafik Lingkaran *Shooting* Punggung Kaki Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 1.

|                     | Punggung Kaki | %   |
|---------------------|---------------|-----|
| <b>Keberhasilan</b> | 15            | 56% |

Tabel 4.7 : Hasil analisis keberhasilan *shooting* punggung kaki pada pertandingan 1.

|                  | Kaki Bagian dalam | %   |
|------------------|-------------------|-----|
| <b>Kegagalan</b> | 12                | 44% |

Tabel 4.8 : Hasil analisis kegagalan *shooting* punggung kaki pada pertandingan 1.

Keberhasilan yang diperoleh sebanyak 56% kegagalan 44%. Hasil ini hampir berimbang dan tidak cukup bagus. Ini artinya banyak sekali *shooting* dengan punggung kaki yang gagal. Karena hampir separuh dari keseluruhan *shooting* punggung kaki Tim Futsal Putra DKI Jakarta saat menghadapi Lampung.

Pelatih harus meninjau lebih jauh apa penyebab kegagalan dan memperbaiki agar mendapatkan prosentase keberhasilan yang tinggi pada pertandingan berikutnya.

#### **4. Analisis *Shooting* Ujung Kaki Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 1.**

Data yang diperoleh dari jumlah *shooting* ujung kaki Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON 2016, adalah sebagai berikut :





Gambar 4.6 : Grafik Lingkaran *Shooting* Ujung Kaki Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 1.

|                     | Ujung Kaki | %   |
|---------------------|------------|-----|
| <b>Keberhasilan</b> | 1          | 50% |

Tabel 4.9 : Hasil analisis keberhasilan *shooting* ujung kaki pada pertandingan 1.

|                  | Ujung Kaki | %   |
|------------------|------------|-----|
| <b>Kegagalan</b> | 1          | 50% |

Tabel 4.10 : Hasil analisis kegagalan *shooting* ujung kaki pada pertandingan 1.

Prosentase keberhasilan *shooting* dengan ujung kaki sebanyak 50% dan kegagalan 50%. Pada pertandingan saat melawan Lampung, Tim Futsal Putra DKI hanya melepaskan 2 tendangan dengan ujung kaki. Pada satu kesempatan berhasil, namun gagal dikesempatan kedua.

*Shooting* dengan ujung kaki ini jarang sekali dilakukan, terbukti hanya dua kali kesempatan yang terjadi disepanjang pertandingan pertama Tim Futsal Putra DKI Jakarta.

**b. Analisis *Shooting* Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON 2016 di Pertandingan 2.**

Data yang diperoleh dari jumlah keseluruhan *shooting* pada pertandingan kedua Tim Futsal Putra DKI Jakarta vs Banten pada kualifikasi PON 2016, adalah sebagai berikut :



Gambar 4.7 : Grafik Lingkaran Keseluruhan *Shooting* Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 2.

| No.    | Hasil Analisis      | Kaki Bagian Dalam | Kaki Bagian Luar | Punggung Kaki | Ujung Kaki | $\Sigma$  | %          |
|--------|---------------------|-------------------|------------------|---------------|------------|-----------|------------|
| 1      | <b>Keberhasilan</b> | <b>10</b>         | <b>1</b>         | <b>9</b>      | <b>3</b>   | <b>23</b> | <b>66%</b> |
| 2      | Kegagalan           | 3                 | -                | 9             | -          | 12        | 34%        |
| Jumlah |                     | 13                | 1                | 18            | 3          | 35        | 100%       |

Tabel 4.11 : Tabel hasil analisis *shooting* pada pertandingan 2

Adanya peningkatan pada hasil prosentase pertandingan kedua Tim Futsal Putra DKI Jakarta melawan Banten. Prosentase keberhasilan mencapai 66% dan kegagalan 34%. Peningkatan yang tidak cukup drastis ini menunjukkan tim pelatih sudah berupaya untuk memperkecil kesalahan dalam *shot on goal* ini.

Sejak awal babak pertama permainan berlangsung ketat dan saling jual beli serangan. Kedua tim bermain sangat agresif. Tim futsal DKI menggunakan pola penyerangan 1-2-1. Pola ini sama seperti yang digunakan tim DKI pada pertandingan pertama melawan Lampung. Pola penyerangan 1-2-1 ini di kombinasikan dengan pola penyerangan 1-3, yaitu dengan 1 orang sebagai poros dan 3 pemain didepan membongkar pertahanan lawan.

Ditunjukkan dengan hasil prosentase yang meningkat dan tentunya hasil kemenangan atas banten ini memperkuat posisi Tim Futsal Putra DKI untuk lolos Kualifikasil PON 2016.

#### **1. Analisis *Shooting* Kaki Bagian Dalam Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 2.**

Data yang diperoleh dari jumlah *shooting* kaki bagian dalam Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON 2016, adalah sebagai berikut :



Gambar 4.8 : Grafik Lingkaran *Shooting* Kaki Bagian Dalam Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 2.

|                     | Kaki Bagian dalam | %   |
|---------------------|-------------------|-----|
| <b>Keberhasilan</b> | 10                | 77% |

Tabel 4.12 : Hasil analisis keberhasilan *shooting* kaki bagian dalam pada pertandingan 2.

|                  | Kaki Bagian dalam | %   |
|------------------|-------------------|-----|
| <b>Kegagalan</b> | 3                 | 23% |

Tabel 4.13 : Hasil analisis kegagalan *shooting* kaki bagian dalam pada pertandingan 2.

Prosentase keberhasilan *shooting* dengan kaki bagian dalam sebanyak 77% dan kegagalan 23%. Hasil ini meningkat dari hasil pertandingan pertama.

Tim Futsal Putra DKI semakin menunjukkan kualitasnya pada pertandingan kedua dengan peningkatan yang terjadi saat melawan Banten. Banten adalah tim kuat di grup III ini, dan menjadi saingan ketat untuk merebut tiket lolos kualifikasi PON 2016.

## 2. Analisis *Shooting* Kaki Bagian Luar Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 2.

Data yang diperoleh dari jumlah *shooting* kaki bagian luar Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON 2016, adalah sebagai berikut :



Gambar 4.9 : Grafik Lingkaran *Shooting* Kaki Bagian Luar Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 2.

|                     | Kaki Bagian Luar | %    |
|---------------------|------------------|------|
| <b>Keberhasilan</b> | 1                | 100% |

Tabel 4.14 : Hasil analisis keberhasilan *shooting* kaki bagian luar pada pertandingan 2.

|                  | Kaki Bagian Luar | %  |
|------------------|------------------|----|
| <b>Kegagalan</b> | 0                | 0% |

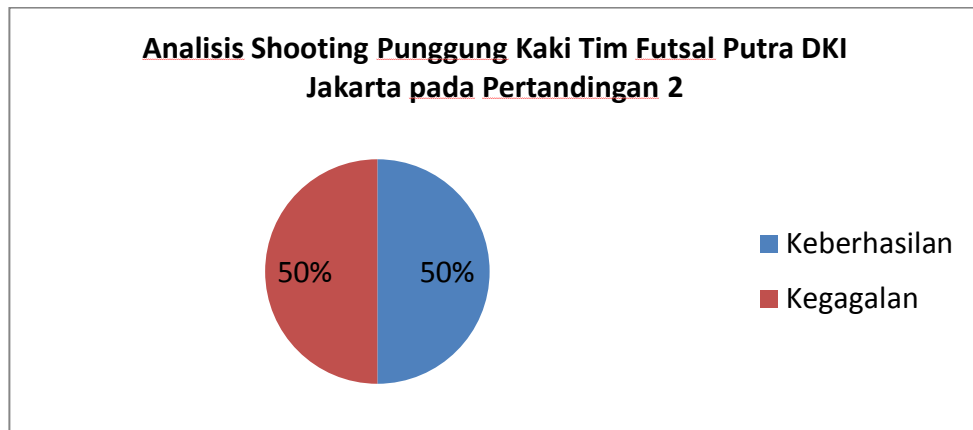
Tabel 4.15 : Hasil analisis kegagalan *shooting* kaki bagian luar pada pertandingan 2.

Berbeda dari pertandingan sebelumnya yang tidak ada sama sekali *shooting* dengan kaki bagian luar, kali ini dipertandingan kedua Tim Futsal Putra DKI Jakarta mendapatkan satu kali kesempatan *shooting* dengan kaki bagian luar dan berhasil mencapai sasaran.

Tim DKI dapat bermain fektif dengan memanfaatkan tendangan dengan kaki bagian luar. Kesempatan ini sangat jarang terjadi karena pada umumnya pemain tidak di anjurkan untuk melepaskan tendangan dengan kaki bagian luar. *Shooting* dengan kaki bagian luar ini di anggap kurang efektif dibanding *shooting* dengan kaki bagian lainnya. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengulangan materi latihan *shooting* dengan kaki bagian luar.

### 3. Analisis *Shooting* Punggung Kaki Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 2.

Data yang diperoleh dari jumlah *shooting* punggung kaki Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON 2016, adalah sebagai berikut :



Gambar 4.10 : Grafik Lingkaran *Shooting* Punggung Kaki Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 2.

|                     | Punggung Kaki | %   |
|---------------------|---------------|-----|
| <b>Keberhasilan</b> | 9             | 50% |

Tabel 4.16 : Hasil analisis keberhasilan *shooting* punggung kaki pada pertandingan 2.

|                  | Punggung Kaki | %   |
|------------------|---------------|-----|
| <b>Kegagalan</b> | 9             | 50% |

Tabel 4.17 : Hasil analisis kegagalan *shooting* punggung kaki pada pertandingan 2.

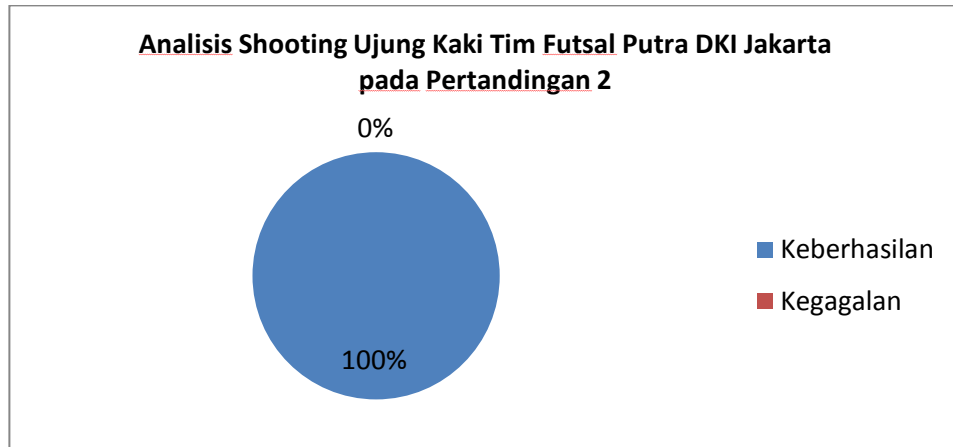
Prosentase keberhasilan *shooting* dengan punggung kaki yang menjadi *shot on goal* sebanyak 50% dan *shot off goal* sebanyak 50%. Hasil seimbang ini dikarenakan pertahanan yang kuat dari tim lawan sehingga tim futsal putra DKI gagal menemui sasaran sehingga prosentase keberhasilan dan kegagalan dapat seimbang.

Selain faktor lawan yang kuat, faktor fisik juga mempengaruhi. Padatnya jadwal pertandingan yang berturut-turut sangat menguras fisik para pemain. Dapat dilihat selama pertandingan melawan Banten hanya 18 kali *shooting* dengan punggung kaki yang menuju sasaran. 9 kali dinyatakan *shot on goal*, 9 lainnya adalah *shot off goal*.

#### **4. Analisis *Shooting* Ujung Kaki Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 2.**

Data yang diperoleh dari jumlah *shooting* ujung kaki Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON 2016, adalah sebagai berikut :





Gambar 4.11 : Grafik Lingkaran *Shooting* Ujung Kaki Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 2.

|                     | Ujung Kaki | %   |
|---------------------|------------|-----|
| <b>Keberhasilan</b> | 8          | 61% |

Tabel 4.18 : Hasil analisis keberhasilan *shooting* ujung kaki pada pertandingan 2.

|                  | Ujung Kaki | %   |
|------------------|------------|-----|
| <b>Kegagalan</b> | 5          | 39% |

Tabel 4.19 : Hasil analisis kegagalan *shooting* ujung kaki pada pertandingan 2.

Hasil prosentase *shooting* dengan ujung kaki adalah 100% berhasil. Dalam pertandingan melawan Banten, 3 kali kesempatan *shooting* dengan ujung kaki dan ketiga nya berhasil *shot on goal*.

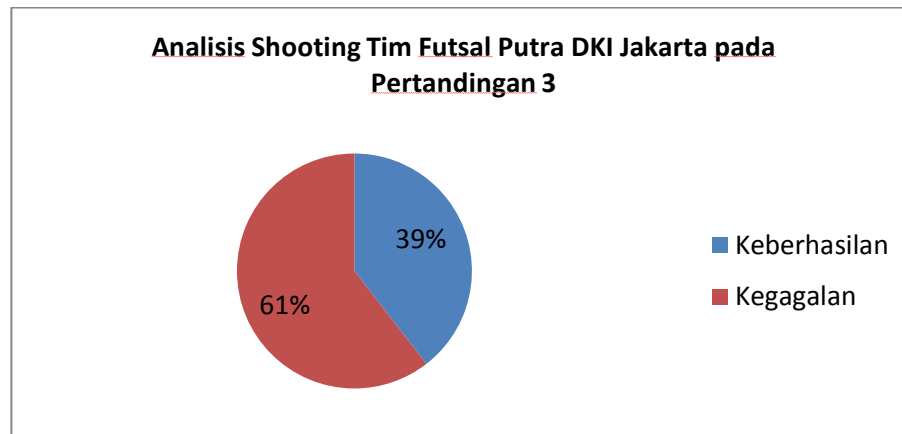
Memanfaatkan posisi pada situasi yang terjadi dipertandingan, karena posisi *shooting* dengan ujung kaki lebih mudah. Kita hanya

menempatkan ujung kaki pada bagian tengah bola lalu ayunkan kaki sekuat tenaga.

Tendangan ini biasanya mengarah lurus kearah *shooting* yang dilepaskan, namun bisa mematikan apalagi jika dengan power yang kuat *shooting* ini bisa sangat cepat.

**c. Analisis *Shooting* Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON 2016 di Pertandingan 3.**

Data yang diperoleh dari jumlah keseluruhan *shooting* pada pertandingan ketiga Tim Futsal Putra DKI Jakarta vs D.I Yogyakarta pada kualifikasi PON 2016, adalah sebagai berikut :



Gambar 4.12 : Grafik Lingkaran Keseluruhan *Shooting* Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 3.

| No.    | Hasil Analisis      | Kaki Bagian Dalam | Kaki Bagian Luar | Punggung Kaki | Ujung Kaki | $\Sigma$  | %          |
|--------|---------------------|-------------------|------------------|---------------|------------|-----------|------------|
| 1      | <b>Keberhasilan</b> | <b>8</b>          | -                | <b>8</b>      | <b>1</b>   | <b>17</b> | <b>39%</b> |
| 2      | Kegagalan           | 4                 | -                | 22            | -          | 26        | 61%        |
| Jumlah |                     | 12                | -                | 30            | 1          | 43        | 100%       |

Tabel 4.20 : Tabel hasil analisis *shooting* pada pertandingan 3.

Pada pertandingan ketiga tim futsal DKI Jakarta menghadapi D.I Yogyakarta. Hasil prosentase keseluruhan *shot on goal* yang terjadi pada pertandingan ketiga ini menurun cukup drastis, DKI memperoleh prosentase keberhasilan 39% dan kegagalan 61%.

Pada pengamatan langsung dilapangan, pertandingan ini berlangsung sangat sengit. Kedua tim saling mengejar ketertinggalan. Jual beli serangan terjadi dipertandingan DKI melawan D.I Yogyakarta.

DKI Jakarta sangat dominan menggunakan pola 1-2-1 ini dan sangat apik memainkan pola ini karena pemain terus bergerak dan berotasi sehingga permainan tim DKI berkembang. Sangat sulit menemukan celah pada pertandingan ini. Bebrapakali tim DKI menahan tempo serangan sambil mencari celah dengan tetap menggunakan pola 1-2-1.

Sebagai laga penutup, kedua tim tidak mau kehilangan momentum untuk menutup hasil manis dengan memenangkan

pertandingan ini. Penentuan DKI sebagai juara grup III dan lolos kualifikasi PON 2016 sudah didepan mata. Namun tim D.I Yogyakarta sangat tangguh dalam menghadapi DKI di pertandingan ini.

Alhasil DKI menang tipis atas D.I Yogyakarta dengan skor 3-2. dan berhasil menutup laga dengan tidak pernah terkalahkan dan menjadi juara grup III lolos kualifikasi PON 2016.

### 1. Analisis *Shooting* Kaki Bagian Dalam Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 3.

Data yang diperoleh dari jumlah *shooting* kaki bagian dalam Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON 2016, adalah sebagai berikut :



Gambar 4.13 : Grafik Lingkaran *Shooting* Kaki Bagian Dalam Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 3.

|                     | Kaki Bagian dalam | %   |
|---------------------|-------------------|-----|
| <b>Keberhasilan</b> | 10                | 67% |

Tabel 4.21 : Hasil analisis keberhasilan *shooting* kaki bagian dalam pada pertandingan 3.

|                  | Kaki Bagian dalam | %   |
|------------------|-------------------|-----|
| <b>Kegagalan</b> | 3                 | 33% |

Tabel 4.22 : Hasil analisis kegagalan *shooting* kaki bagian dalam pada pertandingan 3.

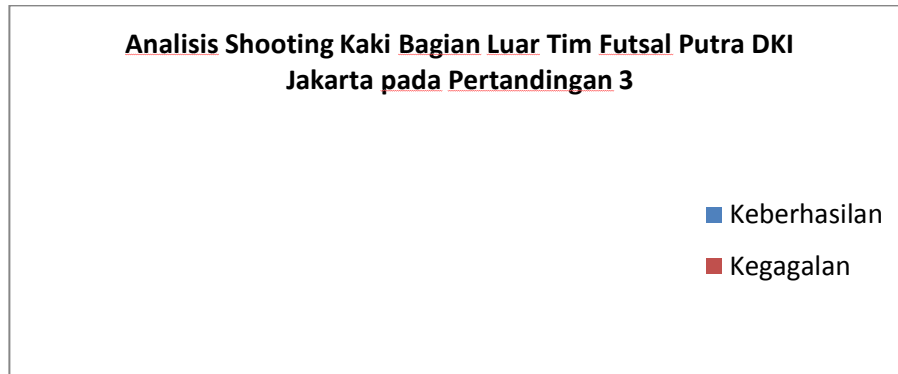
Prosentase keberhasilan *shooting* dengan kaki bagian dalam sebanyak 67% dan kegagalan 33%. Hasil ini menunjukkan menurunnya keberhasilan *shooting* dengan kaki bagian dalam tim futsal putra DKI menghadapi tim dari D.I Yogyakarta.

*Shooting* dengan kaki bagian dalam dilakukan sebanyak 12 kali, dengan 8 kali berhasil dan 4 kali gagal. Jumlah tersebut tidak berbeda jauh dengan jumlah yang ada di pertandingan 1 dan 2.

Hal ini menunjukkan stabilnya performa tim futsal DKI Jakarta dalam tiga pertandingan pada babak kualifikasi PON 2016.

## **2. Analisis *Shooting* Kaki Bagian Luar Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 3.**

Data yang diperoleh dari jumlah *shooting* kaki bagian luar Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON 2016, adalah sebagai berikut :



Gambar 4.14 : Grafik Lingkaran *Shooting* Kaki Bagian Luar Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 3.

|                     | Kaki Bagian Luar | % |
|---------------------|------------------|---|
| <b>Keberhasilan</b> | -                | % |

Tabel 4.23 : Hasil analisis keberhasilan *shooting* kaki bagian luar pada pertandingan 3.

|                  | Kaki Bagian Luar | % |
|------------------|------------------|---|
| <b>Kegagalan</b> | -                | % |

Tabel 4.24 : Hasil analisis kegagalan *shooting* kaki bagian luar pada pertandingan 3.

Hasil prosentase *shooting* kaki bagian luar 0%. Hasil ini sama dengan pertandingan pertama saat DKI berhadapan dengan Lampung. tidak ada kejadian *shooting* dengan kaki bagian luar.

Kurang efektifnya kaki bagian luar untuk digunakan *shooting* menjadi alasan utama. Kebanyakan pemain futsal di Indonesia

juga tidak ada yang punya tendangan bagus dengan kaki bagian luar. Itulah sebabnya pada bagian ini mendapatkan prosentase 0%.

### 3. Analisis *Shooting* Punggung Kaki Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 3.

Data yang diperoleh dari jumlah *shooting* punggung kaki Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON 2016, adalah sebagai berikut :



Gambar 4.15 : Grafik Lingkaran *Shooting* Punggung Kaki Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 3.

|                     | Punggung Kaki | %   |
|---------------------|---------------|-----|
| <b>Keberhasilan</b> | 8             | 27% |

Tabel 4.25 : Hasil analisis keberhasilan *shooting* punggung kaki pada pertandingan 3.

|                  | Punggung Kaki | %   |
|------------------|---------------|-----|
| <b>Kegagalan</b> | 22            | 73% |

Tabel 4.26 : Hasil analisis kegagalan *shooting* punggung kaki pada pertandingan 3.

Hasil diatas menunjukkan banyak sekali kegagalan yang didapat. Dengan prosentase keberhasilan hanya 27% dan 73% gagal. Sudah pasti karena ketatnya permainan yang terjadi pada pertandingan DKI melawan D.I Yogyakarta. kedua tim berjibaku untuk memenangkan pertandingan ini. DKI kesulitan dalam menjebol pertahanan ketat yang diberikan tim Yogya ini.

Sangat sulit menembus pertahanan Yogya yang begitu kokoh. Adu gengsi masing-masing daerah jadi salah satu penyebab memanasnya pertandingan ini. Terbukti dengan hasil akhir yang tipis, 3-2. Tentu saja kemenangan ini milik Tim Futsal Putra DKI Jakarta dan berhasil lolos kualifikasi PON 2016 sebagai juara grup III.

#### **4. Analisis *Shooting* Ujung Kaki Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 3.**

Data yang diperoleh dari jumlah *shooting* ujung kaki Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON 2016, adalah sebagai berikut :





Gambar 4.16 : Grafik Lingkaran *Shooting* Ujung Kaki Tim Futsal Putra DKI Jakarta pada Pertandingan 3.

|                     | Ujung Kaki | %    |
|---------------------|------------|------|
| <b>Keberhasilan</b> | 1          | 100% |

Tabel 4.27 : Hasil analisis keberhasilan *shooting* ujung kaki pada pertandingan 3.

|                  | Ujung Kaki | %  |
|------------------|------------|----|
| <b>Kegagalan</b> | 0          | 0% |

Tabel 4.28 : Hasil analisis kegagalan *shooting* ujung kaki pada pertandingan 3.

Hasil ini sama dengan hasil pertandingan kedua yaitu dengan prosentase 100%. Beda nya dengan pertandingan kedua, dipertandingan ketiga ini jumlahnya hanya satu kali. Satu-satunya dan berhasil.

Tim DKI sudah mengerahkan seluruh kemampuannya dengan hasil prosentase *shooting* ujung kaki ini membuktikan bahwa tim DKI tampil stabil. walau sempat merosot di prosentase keseluruhan. Namun pada bagian *shooting* ujung kaki dapat menjaga kestabilan.

Kemenangan tipis tim DKI atas Yogya menunjukkan kerja keras yang sangat membanggakan. Kemenangan ini sebagai penutup laga, dan DKI tercatat tidak pernah kalah sama sekali pada kualifikasi PON 2016 grup III.